BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit dan *gender*. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2010-2011 yang sedang menempuh dan sudah mata kuliah praktek audit. Sedangkan jumlah responden yang berhasil diperoleh sebanyak 130 responden. Penelitian ini menggunakan uji beda dan dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan:

1. Hasil uji hipotesis pada hipotesis pertama tentang perbedaan antara mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit, menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa pada variabel tugas-tugas dan tanggung jawab terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit di STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil analisis *Mann Whitney* diketahui bahwa persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah praktek audit lebih baik dari persepsi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah praktek audit. Hal ini karena sampel yang diambil dari mahasiswa akuntansi tahun 2011 sedang menempuh mata kuliah praktek audit belum dapat memahami atau mengerti tentang tugas-tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan

profesi akuntan publik. Pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi dari hasil analisis *Mann Whitney* menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap profesi akuntan publik antara mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit. Hal ini karena sampel yang diambil mahasiswa akuntansi tahun 2011 dan 2010 dapat memahami dan mengerti tentang promosi, pelatihan, dan supervisi sebagai akuntan publik. Sedangkan pada variabel masalah-masalah pribadi dari hasil analisis *Mann Whitney* menghasilkan kesimpulan tidak terdapat perbedaan terhadap profesi akuntan publik antara mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit. Hal ini karena sampel yang diambil mahasiswa akuntansi tahun 2011 dan 2010 dapat memahami dan mengerti masalah-masalah pribadi yang akan dihadapi sebagai akuntan publik.

2. Dari hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan analisis *Independent Sample t-test* tentang perbedaan mahasiswa akuntansi laki-laki dan mahasiswa akuntansi perempuan berdasarkan gender terhadap profesi akuntan publik, menghasilkan kesimpulan bahwa pada variabel tugas-tugas dan tanggung jawab tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi laki-laki dan mahasiswa akuntansi perempuan. Pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Sedangkan, pada variabel masalah-masalah pribadi mengahasilkan kesimpulan yang sama dengan dua variabel sebelumnya yaitu tidak terdapat

perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Walaupun tidak memberikan perbedaan yang besar, namun mahasiswa akuntansi perempuan mempunyai persepsi yang lebih baik dari mahasiswa akuntansi laki-laki terhadap profesi akuntan publik. Hal ini dikarenakan jumlah sampel untuk mahasiswa akuntansi laki-laki lebih sedikit dari sampel mahasiswa akuntansi perempuan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlagsung adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dari segi variabel memiliki kelemahan dikarenakan masih banyak faktor lain diluar variabel yang dapat membedakan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.
2. Survei dalam penelitian ini dilakukan secara tertulis sehingga tidak terlepas kemungkinan adanya responden yang kurang memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel lain sabagai tolak ukur untuk membedakan persepsi terhadap profesi akuntan publik.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan teknik penelitian survei yang disertai wawancara terstruktur agar memperoleh hasil yang lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah item pertanyaan yang dapat mewakili tingkat persepsi terhadap profesi akuntan publik.

DAFTAR RUJUKAN

Absara, Lara. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Semarang:Skripsi Universitas Diponegoro.

Adi, Nugraha. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan.* Malang:Skripsi Universitas Brawijaya.

Bawono, Novels *et al*. 2006. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler Tentang Pendidikan Profesi Akuntan. (http://journal.uii.ac.id).

Comunale, C, Thomas, S and Stephen Gara. 2006. "Professional Ethical Crises: A Case Study of Accounting Majors". *Managerial Auditing Journal*, Vol.21, No. 6, pp 636-656.

Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

I Gusti Agung Krisna Lestari, I Ketut Yadnyana. 2013. Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 195-211.

Istijanto. 2009. Aplikasi Praktis Riset Pemasaran. PT. Gramedia Pusaka Utama. Jakarta.

Ikhsan, Arfan Muhammad Ishak. 2005. Akuntansi Keperilakuan, Terjemahan : Krista.2005. Jakarta : Salemba Empat.

Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan* (*edisi kedua*). Jakarta: Salemba Empat

Malhotra, Naresh K. 2005. "*Riset Pemasaran Pendekatan Terapan"*, jilid 2. Edisi Bahasa Indonesi. Jakarta : Indeks.

Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta : Salemba Empat. Edisi 6.

Muhammad, Fathir Ilman *et al*. 2013. Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik Dengan Minat Berkarir Di Bidang Audit Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan

2009 Dan 2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universtas Surabaya.* 2 Vol. 2.

Merdekawati, Dian, 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Jurnal Ekonomi 13(1). USM Semarang.

Peterson, D., Rhoads, A., dan Vaught, B.C. 2001, 'Ethical Beliefs of Business Professionals: A Study of Gender, Age, and External Factors', *Journal of Business Ethics*, Vol. 31, No. 3, pp. 225-232.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi* (e*disi kedua belas*). Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.

Sudaryono, Eko Arief & Rulan Kuspiputri. 2004." *Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3* (2), September: 89106.

Suyatmin, M. Abdul Aris, Wahyono. 2008. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* No. 2 Vol. 7.

Soegiharto, 2001. *Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems.* Gajah Mada International Journal of Business. May.Vol.3 No.2 pp. 177 – 202.

Wany, Eva. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik, Media Mahardika. No. 1 Vol 10.